

ABSTRAK

Abdul Hafid Ali. 105261109520. 2024. *Pandangan Kantor Urusan Agama Terhadap Budaya Pernikahan di Desa Bampalola Kecamatan Alor barat laut Kabupaten Alor* (dibimbing oleh Abbas Baco Miro dan Ahmad Muntazar).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui budaya pernikahan di Desa Bampalola serta menganalisis pandangan Kantor Urusan Agama Kecamatan Alor Barat Laut terhadap pelaksanaan budaya pernikahan tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk memahami secara mendalam fenomena sosial dalam budaya pernikahan di Desa Bampalola. Sumber data penelitian meliputi data primer dan sekunder, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, analisis, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya pernikahan di Desa Bampalola dilaksanakan melalui beberapa tahapan adat yaitu : permintaan mempelai laki-laki kepada mempelai perempuan (*Ob Utaain*), penentuan belis pernikahan (*O dong O Tareng Pa*), palang jalan (*Lang Bo Talel*), pengantaran mempelai perempuan (*Ob Antar*) dan pengambilan ayunan bayi (*Dofe Med / Dofe Meng*). Adapun hasil pandangan Kantor Urusan Agama kecamatan Alor Barat Laut adalah bahwa budaya pernikahan yang dilaksanakan di desa Bampalola secara umum mengandung banyak nilai positif yang sejalan dengan syariat agama, meskipun pada sebagian ritual dipandang berlebihan dan kurang sesuai tuntunan syariat sehingga perlu untuk diberikan edukasi kepada masyarakat agar dapat melaksanakan pernikahan sesuai syariat.

Kata kunci: *Pandangan, Kantor urusan agama, Budaya.*